



DOI: <https://doi.org/10.31933/jimt.v5i2>

Received: 14 September 2023, Revised: 10 November 2023, Publish: 12 Desember 2023

<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Pengaruh Analisis Arus Kas Untuk Meningkatkan Efisiensi Keuangan Perusahaan Perseroan PT Telekomunikasi Indonesia

Aura Naiwasha¹, Achmad Fauzi², Auranisa Izzati³, Brilian Putri Alit⁴, Cindy Rindiani Natasya⁵, Dhea Syifa Khaerunisa⁶

¹Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Indonesia, 202210325119@mhs.ubharajaya.ac.id

²Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Indonesia, achmad.fauzi@dsn.ubharajaya.ac.id

³Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Indonesia, 202210325135@mhs.ubharajaya.ac.id

⁴Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Indonesia, 202210325166@mhs.ubharajaya.ac.id

⁵Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Indonesia, 202210325131@mhs.ubharajaya.ac.id

⁶Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Indonesia, 202210325139@mhs.ubharajaya.ac.id

*Corresponding Author: 202210325119@mhs.ubharajaya.ac.id¹

Abstract: *The study analyzes the impact of cash flow analysis on the financial efficiency of companies, focusing on PT Telecommunications Indonesia. The data collected and analyzed in this study uses a data-based approach. His findings show that cash flow analysis helps improve financial efficiency as well as deepen understanding of corporate liquidity management. This tool is useful for evaluating a company's financial performance and provides insight into how the company manages its cash flows as well as potential improvements that can be applied to improve financial efficiency. The results suggest measures such as improving inventory management, reducing operating costs, and improving debt management. This research confirms the importance of cash flow analysis in improving financial efficiency as well as managing corporate liquidity.*

Keywords: *Cash Flow Analysis, Financial Efficiency, Corporate Companies, Financial Analysis*

Abstrak: Studi ini menganalisis dampak analisis arus kas pada efisiensi keuangan perusahaan, fokusnya adalah PT Telekomunikasi Indonesia. Data yang dikumpulkan dan dianalisis dalam penelitian ini menggunakan pendekatan berbasis data. Temuannya menunjukkan bahwa analisis arus kas membantu meningkatkan efisiensi keuangan serta memperdalam pemahaman tentang pengelolaan likuiditas perusahaan. Alat ini berguna untuk menilai kinerja keuangan perusahaan dan memberi wawasan tentang cara perusahaan mengelola arus kasnya serta potensi perbaikan yang dapat diterapkan guna meningkatkan efisiensi keuangan. Hasilnya menyarankan langkah-langkah seperti meningkatkan manajemen persediaan, mengurangi biaya operasional, dan memperbaiki manajemen piutang. Penelitian ini menegaskan pentingnya analisis arus kas dalam meningkatkan efisiensi keuangan serta mengelola likuiditas perusahaan.

Kata Kunci: Analisis Arus Kas, Efisiensi Keuangan, Perusahaan Perseroan, Analisis Keuangan.

PENDAHULUAN

PT Telekomunikasi Indonesia merupakan sebuah perusahaan telekomunikasi terbesar yang berada di Indonesia dan khususnya memiliki banyak cabang di seluruh negeri. Dalam mengelola keuangan perusahaannya, PT Telekomunikasi Indonesia menghadapi berbagai tantangan. Telekomunikasi mempunyai peranan yang sangat penting dalam sektor telekomunikasi dan teknologi informasi di tanah air. Telkom menawarkan berbagai layanan seperti layanan telepon tetap, seluler, internet, dan data serta layanan jaringan dan konektivitas. Selain itu, mereka memiliki anak perusahaan, PT Telekomunikasi Indonesia Internasional (Telin), yang khusus menangani pasar internasional. Seiring dengan berkembangnya bisnis dan meningkatnya persaingan, Telekomunikasi, seperti perusahaan lainnya, menghadapi tantangan yang signifikan dalam mempertahankan kinerja dan pertumbuhannya. Kunci untuk menjaga kelangsungan dan pertumbuhan suatu bisnis adalah pengelolaan keuangan yang efektif. Oleh karena itu, sebagai perusahaan besar dengan operasional yang kompleks, Telekomunikasi harus melakukan penilaian dan analisis keuangan secara mendalam. Sebuah instrumen bagian penting dari analisis keuangan suatu perusahaan adalah laporan arus kasnya. Laporan tersebut dapat memberikan gambaran perhal bagaimana suatu perusahaan bisa menghasilkan dan menggunakan kas sebagai bagian dari aktivitas operasinya, investasinya, dan pendanaannya. Dalam konteks telekomunikasi, di mana keberlanjutan dan pertumbuhan perusahaan sangat penting, analisis tersebut dapat menyediakan informasi maupun data berharga terkait kekuatan keuangan perusahaan dan kemampuannya agar bisa menghasilkan aset likuid yang dibutuhkan.

Studi sebelumnya telah melakukan pembahasan untuk menegaskan bahwa laporan arus kas itu penting. bagi berbagai pihak antara lain investor, manajemen, pemerintah dan masyarakat. Melalui analisis laporan arus kas, PT Telekomunikasi dapat mengevaluasi kebijakan penggunaan kas dalam kurun waktu tertentu. Bagi pihak investor dan pihak lainnya, laporan arus kas memberikan wawasan penting mengenai stabilitas keuangan perusahaan. Oleh karena itu, dalam menjaga dan meningkatkan efisiensi keuangan perusahaan perseroan PT Telekomunikasi Indonesia, analisis laporan arus kas menjadi sangat relevan. Dengan memahami dan menganalisis laporan arus kas mereka, Telkom dapat mengidentifikasi area di mana mereka dapat meningkatkan penggunaan sumber daya ekonomi, mengelola kewajiban dengan lebih baik, dan secara keseluruhan meningkatkan kinerja keuangan mereka. Dalam era bisnis yang penuh persaingan ini, pemahaman yang mendalam tentang laporan arus kas adalah kunci untuk menentukan keputusan yang tepat. Analisis arus kas tidak hanya membantu Telekomunikasi mengevaluasi kinerja keuangannya, tetapi juga memungkinkannya membandingkannya dengan perusahaan sejenis di sektor yang sama. Hal ini adalah bagian dari langkah awal yang penting untuk mengidentifikasi area-area yang mana memerlukan perbaikan dan memastikan Telkom dapat tetap kompetitif dalam lingkungan bisnis yang dinamis.

1. Bagaimana proses penerapan analisis arus kas dapat membantu mengidentifikasi ketidakefisienan dalam pengelolaan arus kas perusahaan Persero PT Telekomunikasi Indonesia?
2. Apa saja hambatan dan tantangan yang dihadapi dalam menerapkan analisis arus kas sebagai alat untuk meningkatkan efisiensi keuangan perusahaan Persero PT Telekomunikasi Indonesia?
3. Bagaimana hasil dari penerapan analisis arus kas dapat digunakan untuk mengembangkan strategi dan rekomendasi guna meningkatkan pengelolaan keuangan yang lebih efisien dalam lingkungan bisnis yang kompetitif seperti perusahaan Persero PT Telekomunikasi Indonesia?

Tujuan dari penelitian ini memeriksa sejauh mana laporan keuangan tersebut bisa mengungkapkan arus kas dan keuntungan perusahaan. Laporan arus keuangan bukan hanya

tentang evaluasi potensi keuntungan masa depan, namun juga untuk menilai kesehatan perusahaan secara menyeluruh. Laporan ini memberikan gambaran komprehensif mengenai operasi perusahaan dalam rentang waktu tertentu dan menjadi prediktor penting untuk arus keuangan masa depan. Sehingga, penelitian lebih lanjut akan dilakukan untuk memahami aspek ini dengan lebih mendalam.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Arus Kas

Menurut Kenton (2019), arus kas adalah jumlah bersih suatu kas dan setara kas yang di terima atau diberikan perusahaan melewati pembayaran. Chris (2019) juga memandang arus kas sebagai ukuran likuiditas organisasi yang biasanya terdiri dari laba bersih setelah pajak ditambah biaya non-tunai terhadap pendapatan. Pada tingkat yang paling mendasar, kemampuan perusahaan untuk menciptakan nilai bagi pemegang saham ditentukan oleh kemampuannya untuk menghasilkan arus kas positif, atau lebih khusus lagi, memaksimalkan arus kas bebas jangka panjang (Kenton, 2019). Seperti yang ditunjukkan oleh Kokemuller (2019), Kenton (2019) dan Chris (2019), arus kas positif mengindikasikan bahwa, aset likuid perusahaan meningkat, sehingga memungkinkan perusahaan untuk melunasi tang, berinvestasi kembali dalam bisnisnya, mengembalikan uang kepada pemegang saham, membayar biaya, dan memberikan penyangga terhadap tantangan keuangan di masa depan. Menurut Bodie, Alex dan Alan (2004), Epstein dan Eva (2007) dan Watanabe (2007), perusahaan dengan fleksibilitas keuangan yang kuat dapat memanfaatkan investasi yang menguntungkan. Mereka juga akan lebih baik dalam masa-masa sulit, dengan menghindari biaya-biaya akibat kesulitan keuangan. Oleh karena itu, memahami posisi arus kas perusahaan sangat penting untuk menilai likuiditas, fleksibilitas, dan kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan (Bodie, Alex & Alan, 2004; Epstein & Eva, 2007; dan Watanabe, 2007).

Efisiensi Keuangan

Efisiensi keuangan adalah istilah penting dalam manajemen keuangan yang berkaitan dengan penggunaan sumber daya keuangan yang terbaik menuju tujuan tertentu. Prestasi keuangan mengacu pada sejauh mana suatu entitas tersebut, seperti perusahaan atau organisasi, mampu menghasilkan output maksimal dari input keuangan yang tersedia, atau sebaliknya, meminimalkan input keuangan untuk menghasilkan output tertentu. Konsep ini mencakup berbagai aspek, termasuk pengelolaan aset, pengendalian biaya, pengeluaran modal, dan pengelolaan arus kas.

Definisi efisiensi yang berbeda membutuhkan metodologi pengukuran yang berbeda. Pendekatan yang paling sederhana adalah membandingkan rasio saldo yang menggambarkan biaya (misalnya, biaya operasional atas pendapatan bruto) dan profitabilitas. (*e.g., return on assets or on equity*). Namun, metodologi ini tidak sepenuhnya memperhitungkan perbedaan harga eksogen input dan output yang dihadapi oleh perusahaan keuangan yang berbeda. Analisis yang lebih kompleks mengukur biaya manajerial dan efisiensi keuntungan dengan membandingkan perusahaan dengan praktik terbaik industri, seperti yang ditentukan oleh metode statistik, dengan mempertimbangkan untuk setiap lembaga input, output dan harga yang dihadapi. Satu metode memperkirakan batas stokastik (kombinasi dari faktor-faktor yang baru saja disebutkan) di mana semua perusahaan yang efisien akan beroperasi, dan jarak dari masing-masing perusahaan yang sebenarnya dari perbatasan diambil sebagai ukuran (*in*) efisiensi. Metode ini harus dipertimbangkan dengan tingkat kewaspadaan tertentu, karena didasarkan pada asumsi bahwa sisa batas perkiraan sangat berkorelasi dengan kurangnya efisiensi manajerial bank. Karena residu yang diperkirakan adalah, oleh definisi, bagian dari variasi dalam biaya atau keuntungan yang tidak dapat dijelaskan oleh model, menggunakan residu ini sebagai ukuran efisiensi dapat menjadi masalah. Juga, sementara nilai-nilai ekstrim

dari biaya atau distribusi keuntungan sering dipotong ke tingkat arbitrase sebelum batas-batas *stochastic* diperkirakan, metode ini masih bergantung pada pengamatan yang cukup ekstrim untuk menentukan perilaku perusahaan yang efisien, dan pengamatan tersebut mungkin tunduk pada kesalahan pengukuran pada tingkat yang lebih tinggi daripada perusahaan lainnya dalam sampel. Selain itu, berbagai faktor sering dikaitkan dengan perbedaan dalam efisiensi antara organisasi, menurut penelitian yang luas. Namun biasanya, tidak jelas mengapa berbagai faktor tersebut tidak dikendalikan dalam perkiraan biaya atau fungsi keuntungan awal, kemungkinan cara yang lebih efisien untuk menangkap efeknya daripada melalui regresi kedua pada residu perkiraan.

Kegunaan dan Tujuan Arus Kas

Kegunaan arus kas dalam PSAK No.2 disebutkan bahwa jika laporan arus kas digunakan dalam kaitannya dengan laporan keuangan yang lain, laporan arus kas dapat memberikan informasi yang memungkinkan para pemakai untuk mengevaluasi perubahan dalam aktiva bersih perusahaan, struktur keuangan (termasuk likuiditas dan solvabilitas) dan kemampuan untuk mempengaruhi jumlah serta waktu arus kas dalam rangka adaptasi dengan perubahan keadaan dan peluang. Informasi arus kas berguna untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas dan memungkinkan para pemakai mengembangkan model untuk menilai dan membandingkan nilai sekarang dari arus kas masa depan (*future cash flows*) dari berbagai perusahaan.

Tujuan arus kas sendiri dalam PSAK No.2 memiliki pengertian bahwa informasi tentang arus kas suatu perusahaan berguna bagi para pemakai laporan keuangan sebagai dasar untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas dan menilai kebutuhan perusahaan untuk menggunakan arus kas tersebut. Dalam proses pengambilan keputusan ekonomi, para pemakai perlu melakukan evaluasi terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas serta kepastian perolehannya.

Kas dan Setara Kas

Uang tunai atau yang biasa disebut dengan kas merupakan salah satu bagian dari mekanisme pembayaran yang dimiliki oleh entitas bisnis yang dapat digunakan untuk kebutuhan investasi atau operasional sesuai kebutuhan. Dengan demikian, Perusahaan menerima kas sebagai metode pembayaran untuk semua transaksi, baik di sebuah organisasi juga di rekening bank yang mudah diakses. Uang tunai berfungsi sebagai sarana pertukaran untuk semua operasi operasional dan investasi organisasi. Maka dari itu, sangat esensial bagi perusahaan guna memiliki nominal jumlah kas yang tepat serta tepat waktu untuk menggunakannya secara efisien tanpa mengganggu operasi perusahaan. Setara kas adalah Investasi dengan durasi singkat, risiko minimal, dan likuiditas yang signifikan. Transfer modal terdiri dari ekuivalen uang tunai dan keduanya masuk dan keluar dari modal.

Pengertian Laporan Arus Kas

(*Cash Flow Statement*) atau yang seringkali dikenal dengan istilah laporan arus kas, adalah suatu dokumen keuangan berisi data atau catatan rinci tentang aliran uang serta arus yang mengalir pada organisasi didalam waktu periode waktu yang spesifik. Manajemen menggunakan laporan tersebut untuk mengkaji status operasi sebuah perusahaan yang sedang berlangsung dan merumuskan rencana untuk pembiayaan dan investasi di waktu yang akan mendatang. Laporan arus kas akan menyodorkan sebuah wawasan penting tentang kemampuan organisasi untuk menghasilkan uang tunai melalui operasi operasional, investasi, pembayaran utang, dan distribusi dividen. Selain itu, kreditor dan investor menganalisis angka arus kas untuk menentukan potensi profitabilitas dan likuiditas perusahaan yang terkait. Laporan

tersebut mengelompokkan arus tunai (kas) dan arus keluar tunai (kas) ke dalam tiga kategori yang utama: operasi operasional, kegiatan investasi, serta kegiatan pendanaan terkait obligasi.

Komponen Arus Kas

Ada beberapa elemen kunci dalam laporan arus kas yang disajikan sebagaimana berikut:

- a) Arus kas dari operasi
- b) Arus kas dari investasi
- c) Arus kas dari pendanaan.

Metode Penyusunan Laporan Arus Kas

Terlebih lagi, laporan ini sangat membantu khususnya untuk sebuah organisasi diperusahaan dalam memenuhi kewajiban kepelaporan keuangan yang diperintahkan oleh badan pengawas, termasuk otoritas pajak dan regulator keuangan, yang memastikan kepatuhan dengan standar dan persyaratan peraturan yang relevan. Oleh sebab itu, laporan arus kas memiliki manfaat yang signifikan untuk evaluasi internal perusahaan dan menetapkan integritas serta kredibilitas organisasi di luar.

- a) **Metode Langsung (*Direct Method*):** Sistem pendekatan strategis yang mana dapat menyeluruh dan terperinci dengan mencakup berbagai jenis arus kas dan arus keluar, biasanya termasuk gaji, pembayaran tunai kepada pemasok, dan klaim dari pelanggan. *Cash Flow Reporting Method (CFS)* sangat cocok untuk bisnis kecil yang menggunakan teknik akuntansi dasar. Selain itu, seseorang dapat mencapai angka-angka ini dengan memeriksa perubahan bersih dalam akun aset dan liabilitas, selain berkonsultasi dengan saldo awal dan akhir dari akun tersebut. Strategi ini diperkenalkan dengan cara yang lebih formal.
- b) **Metode Tidak Langsung (*Indirect Method*):** Metode akumulasi akuntansi yang paling umum digunakan adalah metode arus kas tidak langsung, yang mengenali pendapatan pada saat itu dihasilkan dan bukan ketika itu diterima. Karena tidak semua transaksi yang tercermin dalam laba bersih pada laporan laba rugi adalah transaksi mata uang yang sebenarnya, ini mengakibatkan ketidaksesuaian di antara keuntungan bersih dan aliran kas aktual. Dengan demikian, beberapa variabel harus dinilai ulang dalam perhitungan arus kas operasional. Perhitungan arus kas dalam pendekatan ini melibatkan modifikasi keuntungan bersih melalui penambahan atau pengurangan perbedaan yang timbul dari transaksi non-moneter. Transaksi non-moneter ini menyebabkan variasi dalam saldo organisasi antara periode pelaporan yang berbeda, mempengaruhi aset dan kewajiban organisasi. Dengan demikian, untuk menghitung arus kas serta arus keluar dengan tepat, akuntan perusahaan harus menentukan penyesuaian apa yang harus dimasukkan atau dikecualikan dari hasil operasional. Metode arus kas menyesuaikan dua laporan keuangan tambahan, laporan laba dan kerugian dan saldo, dengan cara tidak langsung.

Manfaat Laporan Arus Kas

Menurut Asosiasi Akuntansi Indonesia dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 2 paragraf 04 s/d 05 (revisi 2015) manfaat informasi arus kas khususnya:

“04. Jika digunakan dalam kaitannya dengan laporan keuangan lain, maka laporan arus kas dapat menyediakan informasi yang memungkinkan pengguna untuk mengevaluasi perubahan dalam aset neto entitas, struktur keuangan (termasuk likuiditas dan solvabilitas) dan kemampuannya untuk mempengaruhi jumlah serta waktu arus kas dalam rangka penyesuaian terhadap keadaan dan peluang yang berubah. Informasi arus kas berguna untuk menilai kemampuan entitas dalam menghasilkan kas dan setara kas dan memungkinkan pengguna mengembangkan model untuk menilai dan membandingkan nilai kini arus kas masa

depan dari berbagai entitas. Informasi tersebut juga meningkatkan daya banding pelaporan kinerja operasi berbagai entitas karena dapat meniadakan dampak penggunaan perlakuan akuntansi yang berbeda terhadap transaksi dan peristiwa yang sama.” “05. Informasi arus kas historis sering digunakan sebagai indikator dari jumlah, waktu, dan kepastian arus kas masa depan. Informasi arus kas historis juga berguna untuk meneliti ketepatan dari penilaian masa lalu atas arus kas masa depan dan dalam menguji hubungan antara profitabilitas dan arus kas neto serta dampak perubahan harga.

Harahap (2015:257), mendefinisikan manfaat laporan arus kas adalah sebagai berikut

- a) Kemampuan perusahaan menggenerate kas, merencanakan, mengontrol arus kas masuk dan arus kas keluar perusahaan pada masalah.
- b) Kemungkinan arus kas masuk dan keluar, arus kas bersih perusahaan, termasuk kemampuan membayar deviden dimasa yang akan datang.
- c) Informasi bagi investor dan kreditor untuk memproyeksikan return dari sumber kekayaan perusahaan.
- d) Kemampuan perusahaan untuk memasukan kas ke perusahaan dimasa yang akan datang.

Klasifikasi Laporan Arus Kas

Laporan arus kas memiliki peran penting sebagai dokumen yang berisikan fakta finansial dengan berupa data lengkap dengan mencatat pergerakan dana dalam suatu entitas bisnis dalam periode yang telah ditetapkan. Ini memberi sebuah gambaran secara menyeluruh tentang bagaimana likuiditas, operasi, investasi dan pendanaan organisasinya dapat berjalan. Pemeriksaan laporan arus kas sangat esensial untuk menilai praktik manajemen kas perusahaan, kemampuan untuk menghasilkan pendapatan, dan posisi keuangan secara keseluruhan oleh kreditor, investor, dan pihak-pihak terkait lainnya. Analisis arus kas memungkinkan para pemangku kepentingan untuk mengidentifikasi tingkat ketergantungan perusahaan terhadap pendanaan eksternal dan kapasitasnya untuk melakukan investasi dalam peluang pengembangan. Pemeriksaan laporan arus kas memungkinkan analisis untuk menyelidiki tren arus tunai, mengukur keberlanjutan arus uang, dan mengevaluasi adaptabilitas keuangan. Selain memfasilitasi keputusan investasi dan kredit yang terinformasi, ini memberikan wawasan tentang lokasi dan penggunaan mata uang. Laporan arus keuangan menggambarkan tiga kategori utama untuk pendapatan dan pengeluaran:

- a) **Aktivitas Operasional:** Arus kas operasional mencakup aliran dana utama yang biasanya berasal dari aktivitas operasional perusahaan dalam menjalankan suatu transaksi bisnisnya, termasuk penjualan produk atau layanan. Pembayaran tunai dari aktivitas operasional mengacu pada arus dan arus tunai yang dihasilkan oleh pembayaran yang dikeluarkan untuk mendukung upaya operasinya. Ini termasuk upah, pembelian bahan baku, dan biaya yang terkait dengan kegiatan bisnis lainnya. Kategori ini mencerminkan kinerja fundamental perusahaan.
- b) **Aktivitas Investasi:** Kegiatan investasi menghasilkan pendapatan tunai melalui pembelian atau investasi aset jangka panjang, termasuk penjualan aset tetap dan investasi dalam sekuritas lainnya. Dana tunai yang dihasilkan dari kegiatan investasi terdiri dari dana yang digunakan untuk akuisisi atau investasi aset jangka panjang, termasuk aset tetap, ekuitas, obligasi, dan pinjaman yang diperluas ke pihak ketiga. Kategori ini berisi investasi perusahaan yang dilakukan di luar lingkup operasi sehari-hari.
- c) **Aktivitas Pendanaan:** Penghasilan tunai dari kegiatan pendanaan terdiri dari arus kas yang dihasilkan oleh sumber pendanaan eksternal, seperti penerbitan saham baru atau pemberian pinjaman baru. Pengeluaran tunai yang dihasilkan dari kegiatan pembiayaan meliputi arus kas yang ditugaskan untuk pembayaran utang atau pengembalian modal

kepada pemegang saham. Contohnya adalah pencairan dividen tunai, Penerimaan dana tunai bersih emiten saham atau obligasi sebagai bentuk modal, serta pengeluaran untuk memperoleh kembali saham biasa (biasanya sebagai saam kasir) atau menebus obligasi.

METODE

Metode Analisis Data

Penelitian yang kami gunakan menerapkan metode analisis deskriptif berbasis kualitatif. Dengan tujuan utamanya adalah untuk melakukan analisis menyeluruh serta mengevaluasi hasil penelitian kami dengan menggunakan data keuangan yang berkaitan dalam konteks kinerja perusahaan yang bersangkutan. Data akuntansi yang dipergunakan dalam penelitian ini secara sistematis disediakan oleh manajemen perusahaan melalui penyebaran laporan keuangan secara berkala. Kemudian, analisis komprehensif data ini dilakukan untuk memberikan wawasan tentang kinerja arus kas perusahaan yang sudah tersusun dalam hasil penelitian terdahulu diatas.

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

NO	Penulis, Tahun	Penelitian Terdahulu	Persamaan	Perbedaan
1	(Alslehat & Al-Nimer, 2017)	<i>Empirical study of the relationship between cash flow management and financial performance of the Jordanian insurance companies</i>	Dua studi tersebut membahas tentang hubungan antara arus kas dan kinerja keuangan perusahaan. Keduanya artikel ini menggunakan metode penelitian empiris untuk mengumpulkan dan menganalisis data.	Jurnal pertama membahas tentang pengaruh analisis arus kas terhadap efisiensi keuangan PT Telekomunikasi Indonesia, sedangkan jurnal kedua membahas tentang hubungan antara manajemen arus kas dan kinerja keuangan perusahaan asuransi di Yordania.
2	(Amel et al., 2004)	<i>Consolidation and efficiency in the financial sector: A review of the international evidence</i>	Dua studi tersebut membahas tentang efisiensi keuangan perusahaan atau sektor keuangan. Keduanya artikel ini menggunakan metode penelitian empiris untuk mengumpulkan dan menganalisis data.	Jurnal pertama membahas tentang pengaruh analisis arus kas terhadap efisiensi keuangan PT Telekomunikasi Indonesia, sedangkan jurnal kedua membahas tentang konsolidasi dan efisiensi di sektor keuangan secara internasional.
3	(Bawelle, 2016)	Analisis Arus Kas Bersih Operasi Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Pada Industri Rokok Di Bursa Efek Indonesia	Dua studi tersebut memperlihatkan analisis Pengaruh aliran uang terhadap performa keuangan entitas usaha, telah diteliti dengan cermat. keduanya menerapkan pendekatan penelitian empiris dalam proses pengumpulan serta analisis data.	Jurnal pertama membahas dampak dari menerapkan analisis arus kas terhadap efisiensi keuangan PT Telekomunikasi Indonesia, sementara jurnal kedua membicarakan tentang panduan kinerja keuangan dalam industri rokok di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan analisis arus kas bersih operasional.
4	(Dalwadi, 2023)	<i>Cash Flow Statement Analysis: Identifying Red Flags And Warning Signs For Financial Distress</i>	Dua studi tersebut membahas tentang pengaruh arus kas terhadap kinerja keuangan perusahaan telah diuji menggunakan pendekatan penelitian empiris oleh keduanya. untuk mengumpulkan dan menganalisis data.	Jurnal pertama membicarakan pengaruh analisis arus kas terhadap efisiensi finansial PT Telekomunikasi Indonesia, sementara jurnal kedua mengulas analisis laporan arus kas dalam mengenali tanda-tanda risiko dan memberi peringatan terkait keuangan di perusahaan.
5	(Dareho, 2016)	Analisis laporan arus kas untuk menilai	Dua studi tersebut membicarakan dampak arus	Jurnal pertama memfokuskan pada dampak analisis arus kas terhadap

		kinerja keuangan pada PT. ACE Hardware Indonesia Tbk	kas pada performa keuangan perusahaan. Keduanya menerapkan pendekatan penelitian empiris guna menghimpun serta menelaah data yang digunakan.	efisiensi finansial PT Telekomunikasi Indonesia, sementara jurnal kedua membicarakan penerapan analisis laporan arus kas dalam mengevaluasi kinerja finansial PT ACE Hardware Indonesia Tbk.
7	(Lubis et al., 2022)	<i>The Usefulness and Format of The Statement of Cash Flows Based on IFRS</i>	Dua studi tersebut mengulas topik tentang aliran uang dan dampaknya terhadap kinerja finansial perusahaan. Metode penelitian empiris digunakan oleh keduanya guna menghimpun serta menganalisis data yang relevan.	Jurnal pertama membahas tentang pengaruh analisis arus kas terhadap efisiensi keuangan PT Telekomunikasi Indonesia, sedangkan jurnal kedua membahas tentang kegunaan dan format laporan arus kas berdasarkan IFRS.
10	(Polii et al., 2019)	Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Telekomunikasi Di Bursa Efek Indonesia	Dua studi tersebut membicarakan mengenai evaluasi aliran dana pada entitas telekomunikasi. Keduanya memanfaatkan informasi keuangan dari perusahaan tersebut sebagai fokus kajian.	Jurnal pertama fokus pada dampak dari penerapan analisis arus kas terhadap efisiensi keuangan PT Telekomunikasi Indonesia, sementara jurnal kedua mengulas evaluasi kinerja keuangan perusahaan telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan analisis laporan arus kas secara lebih luas. Pendekatan analisis arus kas yang digunakan dalam jurnal pertama lebih terperinci, berbeda dengan jurnal kedua yang menggunakan pendekatan analisis arus kas secara keseluruhan.
11	(Rambe, 2023)	Pengaruh Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, dan Arus Kas Pendanaan, Terhadap Profitabilitas PT. Waskita Karya Priode 2018-2022 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Dua studi tersebut membicarakan mengenai analisis arus kas serta dampaknya terhadap kondisi keuangan perusahaan. Sumber-sumber tersebut juga memanfaatkan penelitian difokuskan pada informasi keuangan perusahaan dalam periode tertentu.	Jurnal pertama membicarakan evaluasi arus uang yang terjadi di PT Telekomunikasi Indonesia, sementara jurnal kedua membahas cara arus uang dari kegiatan pendanaan, investasi, dan operasi berdampak pada keuntungan PT Waskita Karya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia..
12	(Sanger, 2015)	ANALISIS INFORMASI LAPORAN ARUS KAS SEBAGAI ALAT UKUR EFEKTIVITAS KINERJA KEUANGAN PADA PT. GUDANG GARAM TBK. SEBAGAI SALAH SATU PERUSAHAAN INDUSTRI ROKOK	Dua studi penelitian tersebut membahas penggunaan evaluasi arus kas dalam menilai kinerja keuangan perusahaan dan memberikan rekomendasi untuk meningkatkan efisiensi serta efektivitas keuangan perusahaan.	Jurnal "Sanger, H. (2015)" menitikberatkan pada efektivitas kinerja keuangan, sementara jurnal ini lebih mengedepankan efisiensi dalam pengelolaan kas perusahaan.

		YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA		
13	(Suciani & Setyawan, 2022)	<i>ANALYSIS OF CASH FLOW STATEMENT TO ASSESS THE COMPANY'S FINANCIAL PERFORMANCE AT PT ASTRA INTERNATIONAL TBK.</i>	Dua studi tersebut memfokuskan pada pemeriksaan arus kas sebagai indikator evaluasi kinerja keuangan perusahaan. Keduanya riset tersebut juga menawarkan saran untuk memperbaiki efisiensi atau kinerja keuangan perusahaan.	Terdapat variasi dalam objek penelitian antara dua jurnal yang berbeda. Salah satunya, jurnal yang ditulis oleh Suciani, T. Y., & Setyawan, pada tahun 2022, mengulas PT Astra International Tbk. Namun, jurnal lainnya fokus pada PT Telekomunikasi Indonesia.
14	(Suoth et al., 2016)	Pengukuran efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan daerah pada Dinas Pengelola Keuangan, Pendapatan Dan Aset (DPKPA) kabupaten minahasa selatan	Dua studi tersebut memiliki kesamaan dalam membicarakan pengukuran efisiensi keuangan, walaupun fokusnya berbeda. Jurnal pertama meneliti efisiensi keuangan di perusahaan swasta, sementara jurnal kedua mengeksplor efisiensi keuangan di instansi pemerintah daerah.	Pada artikel pertama membicarakan tentang pengelolaan keuangan yang efisien di perusahaan swasta, sementara yang kedua membahas bagaimana efisiensi keuangan diterapkan di lembaga pemerintah daerah. Selain itu, terdapat perbedaan metode analisis yang digunakan di kedua artikel tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Perusahaan Perseroan

Sebuah perusahaan terbatas, yang merupakan struktur organisasi yang didirikan oleh lembaga pemerintah negara bagian atau lokal, beroperasi dengan tujuan utama menghasilkan keuntungan untuk penyediaan layanan publik. Perusahaan terbatas (PT) adalah bentuk perusahaan di mana modal disalurkan dalam bentuk saham, dengan Republik Indonesia memiliki setidaknya 51% dari saham tersebut. Berbeda dengan properti pribadi pemilik perusahaan, properti organisasi ini berdiri sendiri; setiap individu diizinkan untuk memegang lebih dari satu saham sebagai bukti kepemilikan dalam organisasi ini. Jika nilai agregat kewajiban perusahaan melebihi nilai asetnya, pemegang saham tidak bertanggung jawab atas saldo utang yang tidak terlihat. Keuntungan yang dicatat oleh bisnis akan didistribusikan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Dividen yang didistribusikan kepada pemegang saham adalah jumlah proporsional dari keuntungan dan terutama dipengaruhi oleh tingkat keuntungan yang dicapai oleh Perusahaan Terbatas.

Hasil Analisis

Di bawah ini adalah hasil penelitian terhadap data keuangan perusahaan selama periode tersebut:

Tabel 2. Penyusunan laporan arus kas (metode tidak langsung) Perusahaan Perseroan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. (Dalam Juta IDR kecuali data per saham)

Periode Akhir:	2023	2023	2022	2022
	30-Jun	31-Mar	31-Dec	30-Sep
Lama Periode:	0 Bulan	0 Bulan	0 Bulan	0 Bulan
Laba Bersih/Garis Awal	6332000	6424000	4172000	3271000

Kas Dari Aktivitas Operasi	13243000	12377000	22488000	15922000
Penyusutan / Deplesi	7470000	7332000	7664000	7495000
Amortisasi	40000	32000	29000	28000
Pajak Ditangguh	-	-	-	-
Item Non-Kas	-1156000	-1928000	10079000	4619000
Penerimaan Kas	-	-	-	-
Pembayaran Kas	-	-	-	-
Pajak Dibayar Tunai	5009000	529000	1691000	1725000
Bunga Dibayar Tunai	1134000	1157000	998000	1089000
Perubahan Modal Kerja	-	-	-	-
Kas Dari Aktivitas Investasi	-7111000	-10558000	-12489000	-9192000
Belanja Modal	-6718000	-7972000	-11886000	-6874000
Item Arus Kas Investasi Lainnya, Total	-393000	-2586000	-603000	-2318000
Kas Dari Aktivitas Pembiayaan	4472000	-3674000	-9802000	-15328000
Item Arus Kas Pembiayaan	-7588000	-	-3247000	-3000
Total Dividen Tunai Dibayarkan	-	-	-	-
Penerbitan (Pelunasan) Saham, Bersih	-	-	-	-
Penerbitan (Pelunasan) Utang, Bersih	12060000	-3674000	-6555000	-15325000
Efek Valuta Asing	-5000	-107000	88000	44000
Perubahan Bersih Kas	10586000	-2012000	290000	-8503000
Saldo Kas Awal	29935000	31947000	31657000	40160000
Saldo Kas Akhir	40521000	29935000	31947000	31657000
Arus Kas Bebas	22968250	267625	7865250	3383375
Pertumbuhan Arus Kas Bebas	8482,25	-96,6	132,47	-27,78
Imbal Hasil Arus Kas Bebas	1,54	0,956	2,45	1,94

* Dalam Juta IDR (kecuali data per saham) terbatas

Pada akhir periode 2023, saldo kas perseroan mencapai Rp40.521.000.000, naik dari saldo kas awal tahun sebesar Rp31.947.000.000. Laba bersih perseroan pada tahun 2023 mencapai Rp6.332.000.000, tumbuh 52,5% dibandingkan tahun sebelumnya. Kas dari aktivitas operasi pada tahun 2023 mencapai Rp 13.243.000.000, jelas meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang baru dicapai. Rp 12.377.000.000. Penyusutan/amortisasi perseroan pada tahun 2023 mencapai Rp7.470.000.000, sedangkan penyusutan mencapai Rp40.000. Pajak yang dibayar tunai pada tahun 2023 mencapai Rp5.009.000.000, bertambah pesat dari tahun sebelumnya yang hanya Rp529.000. Modal dari kegiatan investasi pada tahun 2023 mencatat pengeluaran sebesar Rp7.111.000.000,-menurun dibandingkan tahun sebelumnya. Kas dari aktivitas pendanaan untuk tahun 2023 mencatatkan pendapatan sebesar Rp4.472.000.000, sedangkan penerbitan utang bersih (pelunasan utang) sebesar Rp12.060.000.000. Perubahan arus kas bersih pada tahun 2023 mencapai Rp10.586.000.000, menandakan adanya perbaikan pada posisi keuangan perseroan. Arus kas bebas tahun 2023 mencapai Rp 22.968.250.000, menunjukkan pertumbuhan dibandingkan periode sebelumnya, yang berarti hasil arus kas bebas tahun 2023 mencapai 1,54, menunjukkan efisiensi pengelolaan arus kas perusahaan. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa PT Telekomunikasi Indonesia sedang mengalami fluktuasi arus kas khususnya pada aktivitas investasi dan keuangan. Analisis arus kas berpotensi membantu bisnis mengelola keuangannya dan meningkatkan efisiensi keuangan.

Hasil Analisis Arus Kas Digunakan Untuk Mengembangkan Strategi dan Rekomendasi

Kesimpulan yang signifikan dapat diambil dari data arus kas Persero PT Telekomunikasi Indonesia untuk merumuskan strategi dan rekomendasi yang meningkatkan efektivitas manajemen keuangan perusahaan. Perbandingan jumlah dana tunai pada akhir periode 2023 dengan saldo tunai pada awal tahun mengungkapkan kenaikan sebesar Rp 10,586.000.000. Salah satu rekomendasi strategis potensial adalah untuk mempertahankan kewaspadaan dan memperbaiki kegiatan operasional, yang berfungsi sebagai generator arus kas utama organisasi. Pada tahun 2023, itu meningkat sebesar 52,5% hingga mencapai Rp6.332.000.000. Untuk mempertahankan margin keuntungan yang substansial, organisasi harus secara konsisten mengidentifikasi peluang untuk pengurangan biaya dan kontrol. Ada peningkatan substansial dalam uang tunai dari aktivitas operasional, yang mencapai Rp 13.243.000.000 dari Rp 12.377.000.000. Salah satu pendekatan potensial adalah menerapkan strategi yang lebih mengoptimalkan kegiatan organisasi dan mengidentifikasi metode untuk meningkatkan efisiensi, seperti meningkatkan produktivitas dan mengurangi biaya operasional. Meskipun modal dari aktivitas investasi menimbulkan beban, beban itu berkurang dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ini adalah tanggung jawab pemilik untuk mengevaluasi investasi untuk memastikan apakah itu menghasilkan pengembalian optimal. Selain itu, mereka diminta untuk mengidentifikasi investasi yang tidak menguntungkan dan, jika perlu, mengungkapkannya. Upaya penggalangan dana semakin meningkat. Secara konstan memantau kondisi pasar dan struktur pendanaan perusahaan untuk menjamin bahwa mendapatkan pendanaan pada tingkat yang kompetitif adalah salah satu pendekatan yang dapat diambil. Ini menunjukkan bahwa mereka mampu menghasilkan arus kas positif setiap tahunnya. Untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja tersebut, organisasi harus mengadopsi strategi yang berfokus pada optimalisasi operasi, manajemen investasi yang efisien, dan pengawasan struktur modal.

Hambatan Dan Tantangan Yang Dihadapi

Menghadapi tantangan dalam menerapkan analisis arus kas sebagai alat peningkatan efisiensi keuangan di perusahaan besar seperti PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), diperlukan pemahaman mendalam tentang berbagai hambatan dan tantangan yang mungkin dihadapi. Di bawah ini diuraikan lebih rinci mengenai setiap poin tantangan tersebut:

- a) **Ketidaklengkapan Data:** Pada saat analisis arus kas, beberapa kolom data tidak terisi lengkap, antara lain item seperti pajak tangguhan, pos non tunai, penerimaan kas, pembayaran, pembayaran tunai, perubahan modal kerja, total dividen tunai yang dibayarkan, dan penerbitan (pengembalian) saham, bersih. Semua faktor ini sangat penting dalam memberikan gambaran yang komprehensif dan akurat dari kondisi keuangan perusahaan. Penting untuk memiliki data yang komprehensif di setiap kolom. Kualitas analisis arus kas terpengaruh, interpretasi tidak sesuai biasanya disebabkan oleh hilangnya data dalam kolom ini, dan dapat mengganggu kemampuan untuk menetapkan keputusan berdasarkan informasi yang valid.
- b) **Fluktuasi Besar dalam Beberapa Item:** Pada aspek arus kas tertentu, seperti kas dari aktivitas operasinya, kas investasinya, dan kas pendanaannya, terdapat variasi yang signifikan saat ini. Situasi ini memberikan tantangan bagi mereka yang menganalisis, yang harus memahami pola dan tren yang sedang berlangsung serta membuat perkiraan arus kas yang tepat ke arah masa yang akan datang. Fluktuasi yang signifikan bisa terjadi dari sebab berbagai macam faktor, terdiri dari namun tidak terbatas pada perubahan kebijakan perusahaan, kondisi pasar yang volatile, atau transaksi keuangan skala besar yang jarang terjadi.
- c) **Pertumbuhan Arus Kas Bebas yang Tidak Stabil:** Analisis menunjukkan adanya perubahan signifikan pada tingkat pertumbuhan arus kas bebas perusahaan dari tahun

ke tahun, dengan penurunan yang tercatat pada beberapa periode. Situasi ini menunjukkan ketidakstabilan dalam menghasilkan arus kas bebas, yang merupakan ukuran penting dari stabilitas keuangan jangka panjang perusahaan. Ketidakstabilan ini dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam memenuhi tanggung jawab keuangannya dan melakukan investasi strategis untuk pertumbuhan di masa depan.

- d) **Perubahan Besar dalam Pembayaran Pajak Tunai:** Analisis juga menunjukkan bahwa pembayaran pajak tunai meningkat secara signifikan dari tahun 2022 hingga 2023. Perubahan signifikan pada kewajiban perpajakan ini memerlukan penyelidikan lebih lanjut untuk memahami pendorong dan potensi dampaknya dengan arus kas pada modal perusahaan di masa depan. Pemahaman yang komprehensif dan akurat mengenai perubahan-perubahan ini sangat penting untuk menjamin kelangsungan keuangan perusahaan.
- e) **Ketergantungan pada Penerbitan (Pelunasan) Utang:** Pada tahun 2023, perusahaan menunjukkan reliansi yang signifikan terhadap penerbitan (pelunasan) utang, yang secara substansial berperan dalam menghasilkan kas dari aktivitas pembiayaan. Kemitraan ini membawa risiko yang signifikan, terutama jika suatu perusahaan tidak mampu menyebabkan generasi arus pada kas operasi yang cukup untuk mencukupi kewajiban utangnya. Kondisi ini mungkin menimbulkan tekanan keuangan pada perusahaan dan memiliki potensi untuk menghambat pertumbuhan jangka panjangnya.
- f) **Efisiensi Pengelolaan Arus Kas:** Meskipun evaluasi menunjukkan bahwa kinerja arus kas bebas perusahaan berada pada tingkat yang memuaskan, terdapat ruang bagi perbaikan efisiensi dalam manajemen arus kas. Peningkatan ini dapat direalisasikan melalui penerapan praktik manajemen keuangan yang lebih optimal, peningkatan infrastruktur sistem dan teknologi informasi, serta eksploitasi alat analisis keuangan yang lebih mutakhir. Usaha-usaha ini akan memungkinkan perusahaan untuk memaksimalkan pemanfaatan sumber daya keuangan, menjamin ketersediaan dana yang memadai untuk operasional sehari-hari, dan melakukan investasi strategis untuk masa depan.

Implementasi Rekomendasi Guna Meningkatkan Efisiensi Keuangan Perusahaan

Untuk meningkatkan efisiensi keuangan perusahaan melalui implementasi rekomendasi berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, diperlukan suatu strategi yang sistematis, langkah-langkah konkret, serta pemantauan yang cermat dan berkelanjutan. Dibawah ini terdapat penerangan terperinci dari langkah-langkah yang dapat diambil:

- a) Dalam rangka optimalisasi aktivitas investasi, perusahaan diharapkan untuk secara komprehensif mengevaluasi seluruh proyek investasi yang berjalan saat ini dan yang akan datang di masa depan. Evaluasi ini harus meliputi prioritas terhadap proyek-proyek berdasarkan tingkat pengembalian investasi yang tinggi, dengan mempertimbangkan pula potensi risiko yang mungkin timbul. Investasi-investasi yang kurang menguntungkan atau yang tidak memberikan manfaat dalam jangka pendek harus dipertimbangkan untuk ditunda atau dikurangi. Selain itu, perusahaan perlu secara rutin melakukan analisis risiko yang mendalam sebelum mengambil keputusan investasi, guna meminimalkan kemungkinan kerugian.
- b) Untuk mencapai manajemen utang yang lebih efektif, perusahaan perlu mengidentifikasi kembali struktur utang yang ada dan mempertimbangkan kemungkinan untuk melakukan *refinancing* atau restrukturisasi utang, dengan tujuan untuk mendapatkan suku bunga yang lebih kompetitif. Hal ini perlu diimbangi dengan upaya menjaga rasio utang pada level yang sehat, sehingga perusahaan tetap memiliki likuiditas yang memadai. Peningkatan arus kas operasional dapat diupayakan melalui peningkatan efisiensi operasional, perbaikan proses pengumpulan piutang, pengelolaan

persediaan yang lebih baik, serta identifikasi dan pengurangan biaya operasi yang tidak esensial. Selain itu, perusahaan juga harus proaktif dalam mencari peluang bisnis baru atau ekspansi yang potensial untuk meningkatkan arus kas operasional.

- c) Dalam hal manajemen modal kerja, perlu ada pemantauan yang cermat untuk memastikan bahwa perusahaan menjaga tingkat likuiditas yang memadai dan menjalankan operasionalnya. Ini melibatkan penerapan kebijakan yang lebih efisien dalam manajemen piutang dan persediaan, serta memastikan bahwa kebutuhan modal kerja tidak melebihi batas yang wajar.
- d) Diversifikasi pendapatan dapat diupayakan melalui kajian terhadap peluang diversifikasi bisnis yang relevan dengan kompetensi inti perusahaan. Proses ini harus melibatkan evaluasi risiko yang komprehensif, implementasi rencana diversifikasi yang hati-hati, serta pemantauan terhadap dampaknya terhadap arus kas perusahaan.
- e) Peningkatan dalam manajemen risiko dapat diwujudkan melalui pengembangan strategi manajemen risiko yang komprehensif. Ini melibatkan identifikasi risiko-risiko yang dapat mempengaruhi arus kas perusahaan dan perencanaan tindakan mitigasi yang tepat. Perusahaan juga perlu memastikan bahwa mereka memiliki instrumen atau kontrak derivatif yang tepat untuk mengelola risiko valuta asing jika diperlukan.
- f) Pemantauan dan perencanaan keuangan yang lebih baik dapat dicapai melalui pembuatan jadwal pemantauan dan pelaporan keuangan yang teratur dan konsisten. Rencana keuangan perusahaan perlu diperbarui secara berkala sesuai dengan dinamika pasar dan kondisi bisnis. Parameter kritis untuk tindakan korektif juga perlu ditetapkan, sehingga perusahaan dapat bertindak cepat jika terjadi penyimpangan dari rencana. Konsultasi dengan ahli keuangan atau konsultan keuangan yang berpengalaman juga sangat dianjurkan untuk memperoleh insight dan bimbingan yang lebih mendalam.
- g) Terakhir, edukasi dan pelatihan karyawan merupakan aspek krusial untuk memastikan bahwa mereka yang terlibat dalam manajemen keuangan memiliki pemahaman yang komprehensif terhadap strategi dan tindakan yang diambil. Ini melibatkan penyediaan pelatihan yang memadai untuk meningkatkan kompetensi mereka dalam mengelola keuangan perusahaan.

Implementasi rekomendasi ini harus dilakukan oleh tim manajemen yang kompeten dan memerlukan pengawasan yang ketat untuk memastikan efektivitasnya.

KESIMPULAN

Peneliti telah melakukan penelitian untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai PT Telekomunikasi Indonesia (Telkom) melalui analisis arus kasnya. Hal ini membuat peneliti mendapatkan pengetahuan dari semua pembahasan tersebut. Tantangan dan rekomendasi sangat penting bagi Telkom dalam mengelola likuiditas, investasi, dan efisiensi keuangannya. Dengan langkah-langkah strategis yang disarankan, Telkom dapat memastikan pertumbuhan berkelanjutan di pasar yang kompetitif dan dinamis. Maka peneliti mampu memberikan kesimpulan utama dari analisis ini, sebagai berikut :

- 1) Telkom memainkan peran strategis dalam infrastruktur komunikasi nasional dan menyediakan layanan telekomunikasi tetap, seluler, internet, dan data.
- 2) Analisis arus kas dalam laporan keuangan memungkinkan Telkom untuk mengevaluasi efisiensi keuangan perusahaan dan mengelola likuiditas serta investasi dengan lebih baik.
- 3) Telkom memiliki kemampuan untuk menghasilkan arus kas positif dari aktivitas operasional, tetapi ada fluktuasi yang signifikan dalam aspek investasi dan pendanaan.
- 4) Tantangan utama dalam analisis arus kas termasuk ketidaklengkapan data dan fluktuasi besar dalam beberapa item arus kas, yang dapat menyulitkan pengambilan keputusan yang tepat.

- 5) Rekomendasi termasuk langkah-langkah strategis seperti meningkatkan efisiensi operasional, pengelolaan aset, restrukturisasi utang, dan diversifikasi sumber pendapatan.
 - 6) Telkom perlu meningkatkan pengelolaan modal kerja, memprioritaskan proyek investasi dengan return yang tinggi, dan mencari struktur modal yang optimal untuk mendukung pertumbuhan perusahaan.
 - 7) Pentingnya dukungan strategi ini melalui analisis data keuangan, teknologi informasi, perbaikan sistem pengambilan keputusan, serta pendidikan dan pelatihan karyawan.
 - 8) Jangka panjangnya, Telkom harus menjaga stabilitas arus kas untuk memastikan kelangsungan usaha, pembayaran dividen, pemenuhan kewajiban, dan investasi inovatif.
- Dengan analisis arus kas yang komprehensif dan pengelolaan keuangan yang efisien, Telkom dapat memastikan pertumbuhan di pasar yang dinamis dan kompetitif.

REFERENSI

- Alslehat, N., & Al-Nimer, M. (2017). Empirical study of the relationship between cash flow management and financial performance of the Jordanian insurance companies. *International Business Management*, 11(3), 776–782.
- Amel, D., Barnes, C., Panetta, F., & Salleo, C. (2004). Consolidation and efficiency in the financial sector: A review of the international evidence. *Journal of Banking & Finance*, 28(10), 2493–2519.
- Bawelle, R. R. (2016). Analisis Arus Kas Bersih Operasi Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Pada Industri Rokok Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(3).
- Dalwadi, P. (2023). Cash Flow Statement Analysis: Identifying Red Flags And Warning Signs For Financial Distress. *Vidya-A Journal Of Gujarat University*, 2(2), 36–42.
- Dareho, H. T. (2016). Analisis laporan arus kas untuk menilai kinerja keuangan pada PT. ACE Hardware Indonesia Tbk. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 4(2).
- Lius, Y. A., & Yuriyandhi, Y. (2017). Analisis Laporan Arus Kas Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia).
- Lubis, M. G., Dai, M., Sitorus, S., & Muda, I. (2022). The Usefulness and Format of The Statement of Cash Flows Based on IFRS. *International Journal of Mechanical Engineering*, 7(1), 6796–6803.
- Manik, I. A. P. I., Iskandar, E., & Anan, M. (2023). PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) NO. 2 TENTANG LAPORAN ARUS KAS PADA CV. MANDIRI PRATAMA SEJAHTERA. *Worksheet: Jurnal Akuntansi*, 2(2), 86–92.
- Maruta, H. (2017). Pengertian, kegunaan, tujuan dan langkah-langkah penyusunan laporan arus Kas. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 1(2), 239–257.
- Polii, J. C., Sabijono, H., & Elim, I. (2019). Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Telekomunikasi Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3).
- Rambe, S. H. (2023). Pengaruh Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, dan Arus Kas Pendanaan, Terhadap Profitabilitas PT. Waskita Karya Priode 2018-2022 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
- Sanger, H. (2015). Analisis Informasi Laporan Arus Kas Sebagai Alat Ukur Efektivitas Kinerja Keuangan Pada PT. Gudang Garam Tbk. Sebagai Salah Satu Perusahaan Industri Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Berkala Ilmiah EFISIENSI*, 15(5).
- Suciani, T. Y., & Setyawan, S. (2022). ANALYSIS OF CASH FLOW STATEMENT TO ASSESS THE COMPANY'S FINANCIAL PERFORMANCE AT PT ASTRA INTERNATIONAL TBK. *CASHFLOW: CURRENT ADVANCED RESEARCH ON SHARIA FINANCE AND ECONOMIC WORLDWIDE*, 1(4), 1–12.

Suoth, N., Tinangon, J., & Rondonuwu, S. (2016). Pengukuran efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan daerah pada Dinas Pengelola Keuangan, Pendapatan Dan Aset (DPKPA) kabupaten minahasa selatan. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 4(1).